

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Pendidikan sebagai salah satu sub sistem pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

Pendidikan jasmani yang dimaksud diatas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan motorik dan kemampuan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga pendidikan jasmani mulai diterapkan sejak dini mulai dari taman kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi, karena pendidikan jasmani adalah media pendorong terhadap keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran serta pembiasaan pola hidup sehat.

Sebagai guru penjaskes yang baik seharusnya mengerti yang harus diajarkan kepada siswa adalah keterampilan dasar yang mendasari cabang olahraga. Sebagai contoh, dalam olahraga atletik lempar cakram, yang harus di ajarkan kepada siswa adalah berbagai macam keterampilan melempar dengan posisi dan sikap yang baik, dan bisa memakai berbagai alat yang bisa dilempar dan tentu alat tersebut harus memiliki unsur keamanan bagi siswa dari segi kesiapan, seharusnya guru penjas lebih mengetahui perkembangan dan pertumbuhan siswa.

Dari hasil pengamatan di SMP Negeri 16 kota Gorontalo proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, tetapi dalam materi atletik khususnya lempar cakram dalam hasil belajarnya masih banyak siswa yang belum maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya variasi model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehingga keterampilan teknik dasar lempar cakram sangat rendah.

Melihat permasalahan yang ada di sekolah SMP Negeri 16 kota Gorontalo, selain perlunya tindakan dari pihak sekolah, perlu adanya pemecahan masalah dengan menggunakan metode kerja kelompok sebagai bahan perbandingan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan konsep pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dan memformulasikan dalam judul penelitian yakni: **Meningkatkan hasil belajar lempar cakram gaya menyamping melalui metode Kerja Kelompok Pada Siswa Kelas VIII. B di SMP Negeri 16 kota Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka diidentifikasi masalah berupa kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran atletik, hususya pembelajaran lempar cakram atau belum optimalnya pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam pelajaran atletik, mengakibatkan siswa kurang perhatian tentang mata pelajaran penjas khususnya lempar cakram, kurangnya minat dari siswa dalam pembelajaran terhadap mata pelajaran penjas dan rendahnya mutu pembelajaran yang digunakan guru, tidak sesuai yang

diharapkan oleh siswa, sehingganya siswa hanya acuh tak acuh pada saat pembelajaran berlangsung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar lempar cakram di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo pada kelas VIII.B?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah tentang rendahnya hasil belajar lempar cakram pada siswa di SMP Negeri 16 Kota Gorontalo akan di pecahkan dengan menggunakan metode kerja kelompok, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi lempar cakram
2. Guru melaksanakan teknik lempar cakram, dengan memperhatikan aspek-aspek diantaranya cara memegang cakram, awalan, ayunan tangan saat melempar dan gerak ikutan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk meningkatkan hasil belajar lempar cakram menggunakan metode kerja kelompok pada siswa SMP Negeri 16 Kota Gorontalo di kelas VIII.B.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan keterampilan lempar cakram melalui cabang olahraga atletik pada siswa SMP Negeri 16 Kota Gorontalo. Dan sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Siswa: dapat meningkatkan hasil belajar lempar cakram dengan menggunakan metode kerja kelompok.
2. Bagi Guru: penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru Penjas di SMP Negeri 16 kota Gorontalo bahwa metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar lempar cakram, dan dapat mendukung pencapaian prestasi belajar secara maksimal, khususnya penguasaan teknik dasar lempar cakram.
3. Bagi Sekolah: dapat dijadikan sebagai sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pengembangan media pembelajaran olahraga.
4. Bagi Peneliti: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi.